

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ) pada perusahaan *home industry* kaus kaki maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan frekuensi yang mana perusahaan biasanya melakukan 12 kali pemesanan dengan pembelian bahan baku *Economic Order Quantity* didapat 7 - 9 kali pemesanan periode 2017, periode 2018 7 – 10 kali pemesanan , dan 2019 8 – 10 kali pemesanan.
2. Perolehan pemesanan optimal unit per pesanan bahan baku pada *Home Industry* Kauskaki 2017 sebesar 156 kg Spandex, 167 kg Polyster, PE dan 124 kg Karet. Periode 2018 164 kg Spandex, 176 kg Polyster, PE dan 130 kg Karet. Dan di periode 2019 170 kg Spaandex, 182 kg Polyster, PE dan 134 kg Karet.
3. *Safety Stock* yang diperoleh sebesar 6,43 kg Spandex dan Polyster, 6,27 kg PE dan 5,28 kg Karet di tahun 2017 periode 2018 sebanyak 10,97 kg Spandex, 12,75 kg Polyster, 11,99 PE dan 7,32 Karet periode berikutnya 2019 sebanyak 12,12 kg Spandex, 16,13 kg Polyster, 11,99 kg PE dan 7,32 kg Karet dan titik pemesanan ulang ROP sebesar 10,54 kg Spandex, 11,18 kg Polyster, 11,02 PE dan 7,88 Karet untuk periode 2017 periode selanjutnya 2018 sebesar 15,54 kg Spandex, 18,03 kg Polyster, 17,27 kg PE dan 10,18 kg Karet dan periode 2019 sebesar 17,01 kg Spandex, 21,77 kg Polyster 20,58 kg PE dan 13,43 kg Karet.
4. Biaya persediaan dari keseluruhan bahan baku per periode dengan EOQ periode 2017 Rp. 8229.830, periode 2019 Rp. 8.588.520 dan 2019 Rp. 8.963.960 perolehan EOQ lebih ekonomis dibandingkan sebelum EOQ sebesar 2017 Rp. 11.963.328 periode 2018 Rp. 12.567.008 dan periode 2019 Rp. 13.032.256. Artinya dengan menggunakan metode EOQ

perusahaan dapat menghemat biaya di periode 2017 Rp. 3.733.498, periode 2018 Rp. 3.898.488 dan periode 2019 sebesar Rp. 4.068.296.

5. Perolehan hasil pajak pertambahan nilai untuk keseluruhan bahan baku per periode dengan actual sebesar 2017Rp. 1.205.332,8, periode 2018 Rp. 1.256.700,8 dan 2019 Rp. 975.473,68 terjadi penurunan dengan menggunakan EOQ sebesar 2017 Rp. 822.983, periode 2018 Rp. 866.852 dan periode 2019 Rp. 896.396.

4.2 SARAN

Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan alangkah baiknya untuk meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku secara cermat. Karena hasil penelitian didapatkan bahwa metode atau kebijakan yang digunakan perusahaan kurang efektif dan efisien dalam mengendalikan persediaan dan meminimumkan biaya persediaan.
2. Perusahaan sebaiknya menambah kapasitas persediaan dikarenakan jumlah pemesanan optimal yang didapat melebihi kapasitas persediaan yang ada demi mendapatkan laba yang maksimal dan kelancaran produksi yang sehat.
3. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode Economic Order Quantity karna hasil total biaya yang ada lebih efisien dibandingkan dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan selama ini.
4. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam melakukan pembelian persediaan bahan baku spandex, polyster, PE dan karet sebagai bahan dalam pembuatan kaus kaki.